

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, smenuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Magang yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester Enam (6). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE. Magang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Magang akan semakin

membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Magang ini

Salah satu program studi (PS) yang terdapat di POLIJE adalah PS Produksi Tanaman Hortikultura (PTH) dengan kompetensi utama dalam hal pembibitan, budidaya, penanganan pasca panen, dan pemasaran tanaman hortikultura. Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk peningkatan pemenuhan kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat.

Maka dari itu sangat penting mengasah kemampuan dan keahlian mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Magang sehingga untuk kekepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura. Didasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum dan praktik yang diperoleh mahasiswa,

Kaliandra adalah berdiri sejak tahun 1997. Kaliandra bekerja dengan komunitas lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan berdirinya Kaliandra adalah untuk memelihara dan melestarikan warisan budaya, sumber daya alam dan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, mengatur pendanaan dan mengelola berbagai kegiatan pengembangan masyarakat untuk memberikan infrastruktur dan fasilitas yang lebih baik untuk komunitas. Kaliandra mengembangkan usaha dengan Kaliandra Organic Farm, Eco Resort and Wellness Retreat. Seluruh profit dari Kaliandra Resort digunakan untuk mendukung Yayasan Kaliandra Sejati guna menguatkan komunitas lokal, konservasi lingkungan Gunung Arjuna dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Yayasan kaliandra melalui PT Dinamika Karya Persada mengembangkan pertanian organik dan resort untuk mendukung yayasan.

Selada Wangi (*Lactuca sativa L.*) merupakan sayuran yang mempunyai nilai komersial dan prospek yang cukup baik. Selada pada umumnya digemari oleh

masyarakat Indonesia karena rasanya yang renyah dan dimakan dalam keadaan segar. Jenis selada yang belum banyak dikenal masyarakat adalah siomak atau dikenal juga dengan nama selada wangi, selada ini memiliki rasa renyah dan aroma menyerupai pandan. Mengingat dari rasa dan aromanya yang enak siomak ini memiliki prospek yang lebih tinggi Selada siomak belum dikenal masyarakat luas, karena belum pernah ada yang memproduksi dan memasarkan, serta harga selada siomak yang ditetapkan lebih tinggi dibandingkan dengan harga sayuran jenis selada lainnya. (Haryani, Apriyani and Trisnanto, 2019).

Proses Budidaya Tanaman Selada Wangi atau Siomak yang berada di Kaliandra Organic Farm menerapkan teknik organik dengan menggunakan screen house sebagai tempat budidaya yang bertujuan agar tanaman sayur siomak tidak mudah terserang hama dan penyakit. Tak hanya itu, kondisi lingkungan seperti tanah, nutrisi, cahaya matahari, air dan suhu juga sangat diperhatikan karena dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman sayur hingga proses panen.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan umum diadakannya Magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya Magang adalah:

- a. Memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman Siomak secara organik.

- b. Memperoleh keterampilan dalam mengolah tanaman Siomak

1.3 Manfaat Magang

Manfaat dari magang, antara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan dapat
- b. Melakukan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
- c. Mahasiswa terlatih dalam berpikir kritis dan dapat memberikan pendapat yang logis terhadap suatu kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.4 Waktu dan Tempat

Kegiatan Magang mahasiswa ini dilaksanakan di Yayasan Kaliandra Sejati yang berada di dusun Gamoh, desa Dayurejo, kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67157. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 01 Februari 2025 sampai dengan 01 Juni 2025. Kegiatan magang ini dilakukan setiap hari dan mendapatkan hari libur satu kali yaitu pada hari sabtu. Pada hari minggu – jum'at dimulai dari pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB dan hari sabtu dimulai pukul 07.00 WIB – 13.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Orientasi

Metode ini merupakan tahap awal pertemuan dengan pembimbing lapangan Magang. Metode ini dimulai dengan mahasiswa dikumpulkan dan melakukan pengenalan tugas – tugas secara umum kegiatan.

1.5.2 Observasi Lapang

Metode ini merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data mengenai keadaan yang terjadi di lahan secara umum. Metode ini diharapkan mahasiswa paham tentang kondisi yang terjadi di lapang dan mampu mengumpulkan serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lapangan.

1.5.3 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Partisipasi aktif ini dilakukan sesuai dengan pengarahan yang ditugaskan oleh atasan ataupun pembimbing Magang.

1.5.4 Praktik Langsung pada Lahan Budidaya

Metode kegiatan ini dilakukan secara langsung di lahan budidaya yang meliputi pembibitan, pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, perawatan, pemanenan, sortasi, pencucian dan pengemasan serta pembuatan produk.

1.5.5 Diskusi

Metode kegiatan ini dilakukan setiap minggu di hari Sabtu jam 11.00 WIB - 13.00 WIB dengan pembimbing Magang. Metode kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjawab permasalahan yang didapatkan di lahan organic farm serta mahasiswa dapat memperluas pemahaman terkait hal – hal baru yang ditemukan di lahan organic farm kaliandra.

1.5.6 Penulisan Laporan

Setelah kegiatan Magang selesai, mahasiswa diwajibkan menulis laporan hasil akhir Magang yang akan dikumpulkan di akhir kegiatan Magang tersebut.